



LKPD

Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA

KONSERVASI MERAK HIJAU DALAM REOG PONOROGO

BERBASIS ETNOSAINS



NAMA KELOMPOK :

KELAS :

LKPD

Konservasi Merak Hijau pada Reog Ponorogo



Identitas LKPD

Mata Pelajaran	: Biologi
Kelas	: X
Materi	: Keanekaragaman Hayati
Durasi	: 2 JP (2 X 45 MENIT)

Capaian Pembelajaran

Pada akhir fase E, peserta didik memiliki kemampuan menciptakan solusi atas permasalahan-permasalahan berdasarkan isu lokal, nasional atau global terkait pemahaman keanekaragaman makhluk hidup dan peranannya, virus dan peranannya, inovasi teknologi biologi, komponen ekosistem dan interaksi antar komponen serta perubahan lingkungan.

Tujuan

Pembelajaran

1. Peserta didik dapat memahami tipe keanekaragaman hayati (genetik, spesies, ekosistem) beserta contohnya.
2. Peserta didik dapat mengaplikasikan konsep keanekaragaman hayati dalam konteks lokal.
3. Peserta didik dapat merefleksikan makna dan tanggung jawab dalam menjaga keanekaragaman hayati.



Prosedur Pengerjaan

1. Sebelum mengerjakan e-LKPD, tuliskan terlebih dahulu identitas pada sampul e-LKPD
2. Konten yang terdapat dalam e-LKPD berupa langkah-langkah kegiatan dan pertanyaan
3. Peserta didik dianjurkan untuk menggunakan e-monograf dan sumber belajar lain sebagai acuan dalam mengerjakan e-LKPD
4. Peserta didik mengerjakan dan menjawab pertanyaan secara berkelompok
5. Setelah selesai peserta didik mengklik "finish" pada bagian akhir

Aktivitas Pembelajaran

Simaklah wacana dibawah ini!

Masyarakat Ponorogo memiliki tradisi Reog yang menggunakan Dhadak Merak sebagai ikon utama. Banyak warga masih memercayai bahwa bulu pada Dhadak Merak berasal dari merak hijau (*Pavo muticus*) karena menganggap bahwa pada Dhadak Merak menggunakan bulu merak warna hijau, padahal sebagian besar bulu berasal dari merak biru (*Pavo cristatus*) yang rontok alami di penangkaran.

Data BKSDA Jawa Timur menunjukkan bahwa bulu merak hijau tidak boleh diperdagangkan dan pemanfaatannya harus melalui pencatatan khusus. Setiap tahun, dua penangkaran merak Ponorogo di Desa Purwosari dan Desa Ngrupit melakukan pendataan bulu rontok (molting) untuk memenuhi kebutuhan seni Reog.

Keanekaragaman merak juga dapat dilihat pada variasi warna dan pola bulu merak biru, hijau, blorok, dan albino, yang menunjukkan adanya variasi genetik maupun spesies.

Kerjakan!

Jawablah pertanyaan-pertanyaan ini dengan diskusi antar anggota kelompokmu!

Catat hasil diskusi pada lembar jawaban yang disediakan dengan bahasa yang jelas, runtut, dan sesuai dengan kaidah penulisan yang baik.

1

Berdasarkan studi kasus dan materi pada Bab 1, jelaskan bagaimana miskONSEPSI masyarakat mengenai jenis merak yang digunakan pada Reog Ponorogo mencerminkan permasalahan dalam memahami keanekaragaman hayati. Selanjutnya analisislah bagaimana perbedaan tampilan dan warna bulu pada keempat jenis merak tersebut dapat menimbulkan salah paham tentang jenis merak yang digunakan pada Reog Ponorogo.

2

Mengacu pada konsep ancaman keanekaragaman hayati pada Bab 2 dan 4, lakukan evaluasi terhadap potensi risiko yang mungkin muncul apabila permintaan bulu merak untuk kesenian Reog meningkat. Apakah peningkatan permintaan tersebut berpotensi mengganggu populasi merak? Jelaskan dengan argumentasi ilmiah.



3

Berdasarkan materi pada Bab 2 dan Bab 3, jelaskan bagaimana kegiatan penangkaran merak di Ponorogo membantu melestarikan merak yang digunakan dalam kesenian Reog. Setelah itu, refleksikan bagaimana pandanganmu mengenai pentingnya konservasi setelah mempelajari keterkaitan antara merak, penangkaran, dan budaya Reog Ponorogo.



4

Setelah membaca Bab 4 tentang Reog Ponorogo dan penggunaan bulu merak, menurutmu bagaimana sikap seseorang terhadap lingkungan dapat memengaruhi cara mereka menilai penggunaan bulu merak pada Dhadak Merak? Jelaskan juga bagaimana rasa peduli seseorang terhadap kelestarian merak dapat memengaruhi cara mereka bertindak atau keputusan apa yang mereka pilih ketika menghadapi masalah tersebut.



5

Setelah mempelajari keterkaitan antara Reog Ponorogo dan pentingnya pelestarian merak, nilai-nilai lingkungan apa yang menurutmu perlu dimiliki agar budaya Reog Ponorogo ini tetap terjaga tanpa merugikan kelestarian merak? Jelaskan juga tindakan nyata apa yang bersedia kamu lakukan sebagai siswa untuk ikut mendukung pelestarian merak dan budaya Reog Ponorogo.

